

INOVASI PEMBELAJARAN: MEMPERKUAT KEMAMPUAN MENULIS ILMIAH MAHASISWA MELALUI PENUGASAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Elieser R Marampa^{1*}, Allen Pangaribuan², Johanes
Parulian Siregar³, Agustina Siburian⁴, Suardin Zai⁵

^{1,2,3,4} STT Ekumene Medan, 20221, Indonesia

*E-mail : esermarampa@gmail.com

Abstract

Salah satu aspek penting dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada perguruan tinggi adalah meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Menulis ilmiah merupakan suatu kegiatan yang memerlukan keterampilan khusus dan membutuhkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu topik. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan sebuah inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa melalui penugasan publikasi artikel ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil riset menunjukkan bahwa implementasi metode penugasan publikasi artikel ilmiah memiliki korelasi yang signifikan dalam meningkatkan minat belajar dan kemampuan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah serta membuahkan produktivitas pembelajaran yang lebih optimal.

Keywords: Inovasi; Pembelajaran; Ilmiah; Publikasi.

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

A. INTRODUCTION

Dalam dunia akademis, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi konstituen kritis dalam membentuk mahasiswa sebagai kontributor di era pengetahuan yang terus berkembang. Juniarti mengungkapkan bahwa keterampilan menulis karya ilmiah merupakan kebutuhan bagi setiap orang dalam lingkungan akademis. Dalam

kegiatan menulis karya ilmiah, penulis dituntut untuk proaktif dan produktif secara sistematis agar apa yang dituliskannya dapat dipahami oleh pembaca. Apabila seorang penulis dapat menulis karya ilmiah secara logis dan sistematis berdasarkan pemikirannya sendiri, sehingga terciptalah karya tulis yang dapat diterima oleh pembaca, maka penulis tersebut dapat dikatakan produktif. (Juniarti, 2019). Nurgiansah, menyampaikan bahwa menulis karya ilmiah adalah proses kreatif mengungkapkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis.

Menulis karya ilmiah mencakup semua aktivitas yang melibatkan pikiran, perasaan, fantasi, keinginan, dan keyakinan. Dalam perkuliahan, menulis karya ilmiah merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk menyampaikan aspirasi (Nurgiansah, 2020). Mahasiswa sebagai kaum akademik harus mampu memiliki kemampuan menulis karya ilmiah dengan baik (Safitri dkk., 2021). Dengan demikian dapat dipahami bahwa menulis karya ilmiah menjadi sebuah indikator krusial apabila individu berada pada tingkat perguruan tinggi sebagai bukti daripada kemampuan akademik mahasiswa.

Ada banyak bukti dan informasi yang menunjukkan bahwa mahasiswa masa kini masih memiliki kemampuan yang sangat rendah untuk menulis karya ilmiah, pedoman yang tidak konsisten untuk menulis karya ilmiah, dan tingkat plagiarisme yang tinggi (Widodo dkk., 2020). Penelitian yang dilakukan Syaputra et al di perguruan tinggi STKIP Muhammadiyah Manokwari pada bulan maret 2022 melalui data yang diperoleh dari 47 karya berupa artikel menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah masih rendah, terutama pada bagian pengembangan ide dan pembahasan. Berikut perhitungan persentase kemampuan menulis karya ilmiah dan literasi data 14,25% mahasiswa mampu mengembangkan ide ditinjau dari 19% literasi data tahapan menganalisis. Kemampuan menulis karya ilmiah pada bagian hasil dan pembahasan dengan 13,55% ditinjau dari literasi data tahapan membuat konklusi 12,4%.

Penulisan karya ilmiah pada bagian kesimpulan diperoleh hasil 72,2% ketepatan mahasiswa dalam membuat bagian simpulan dengan literasi data tahapan membaca sebesar 68,6%. (Syaputra dkk., 2023). Selanjutnya, penelitian yang dilakukan Nirwana dan Ruspa pada mahasiswa prodi informatika Universitas Cokroaminoto Palopo mendapati bahwa keterampilan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa tergolong kurang memadai. Hal ini berdasarkan data hasil uji kecakapan mahasiswa yaitu terdapat 9 mahasiswa (30,00%) yang memperoleh nilai 75 atau

lebih. Sementara itu, 21 orang (70,00%) mendapat nilai di bawah 75 poin. Dengan demikian, berarti kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa program studi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo belum mencapai standar persyaratan belajar klasikal yang ditetapkan, yaitu 85%. (Nirwana & Ruspa, 2020). Heriyudananta mengungkapkan bahwa kenyataan yang ada saat ini, budaya menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa Indonesia bisa dikatakan sangat rendah (Heriyudananta, 2021). Data-data di atas menunjukkan bahwa ada problematika yang menjadi pemicu mahasiswa sehingga tergolong kurang ideal dalam hal menulis karya ilmiah.

Budhayani dan Agendari mengungkapkan bahwa kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menulis karya ilmiah sangat beragam, mulai dari permasalahan yang diteliti kurang dipahami, kekurangan sumber referensi, penguasaan teori yang kurang memadai, tidak memiliki gairah yang kuat untuk menulis (Budhyani & Angendari, 2021). Rafli dan Attas mendefinisikan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi mahasiswa ketika menulis karya ilmiah, antara lain: (1) judul tulisan tidak sesuai dengan isi, (2) kurang perumusan pertanyaan dan sub-pertanyaan yang benar, (3) pembahasan setiap pertanyaan sub-pertanyaan kurang rinci, (4) tinjauan literatur kurang relevan dengan pertanyaan dan sub-pertanyaan, (5) kesimpulan tidak mencerminkan gambaran pembahasan masalah, (6) penggunaan EYD tidak diberikan perhatian yang cukup, dan (7) tata cara penulisan tidak diikuti petunjuk yang berlaku (Rafli & Attas, 2019).

Pebriana dan Pahrul mengemukakan bahwa hal yang menyebabkan rendahnya kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah adalah kurangnya motivasi mahasiswa dalam menulis sehingga tidak berminat dalam menghasilkan karya tulis ilmiah. (Pebriana & Pahrul, 2022). Ditambahkan oleh Jumono et al mengemukakan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam pembuatan karya tulis ilmiah, dikarenakan kurangnya pengetahuan dan kemampuan dalam mengungkapkan ide dan gagasan di media massa. Akibatnya, banyak di antara mahasiswa yang hanya menyelesaikan tugas perkuliahan yang berisi copy paste dari google dan menjiplak hasil karya orang lain (Jumono dkk., 2021). Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa bila mahasiswa tidak memiliki atensi dalam pembuatan karya tulis ilmiah, maka akan kesulitan menginterpretasikan ide dan gagasan pemikiran untuk berpatronasi dalam dunia akademik. Hal serupa juga terjadi di sekolah tinggi teologi Ekumene Jakarta, di mana para mahasiswa

mengalami kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah dalam hal ini pembuatan artikel jurnal ilmiah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti terhadap mahasiswa di sekolah tinggi teologi Ekumene Jakarta.

Wawancara pertama. Mahasiswa berinisial JR mengungkapkan bahwa kesulitan yang dialami dalam pembuatan artikel jurnal ilmiah adalah kurangnya pemahaman mengenai konsep dan konstruksi dalam pembuatan. Wawancara kedua. Mahasiswa berinisial MR mengungkapkan bahwa kendala yang dialami dalam menulis artikel jurnal ilmiah adalah kewalahan dalam merangkai kata-kata untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Wawancara ketiga.

Mahasiswa berinisial DM mengatakan bahwa adanya faktor kemalasan dan cenderung menunda sehingga mempengaruhi keinginan untuk mengasah kemampuan membuat karya tulis. Wawancara keempat. Mahasiswa berinisial YN menyampaikan bahwa ketersediaan sumber referensi yang sulit ditemukan menjadi alasannya mengapa tidak berpartisipasi dalam penulisan artikel jurnal ilmiah. Wawancara kelima. Mahasiswa berinisial EG menjelaskan bahwa belum ada pelatihan atau pendampingan secara konsolidasi yang intensif dari dosen terkait bimbingan dalam pembuatan artikel jurnal ilmiah. Oleh karena itu, melihat uraian di atas maka diperlukan suatu upaya dalam membentuk mahasiswa sehingga memiliki kemampuan yang masif dalam membuat karya tulis sebagai wahana dalam menyampaikan aspirasi.

Penelitian yang dilakukan Muslimah et al yang berjudul upaya meningkatkan kemampuan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa melalui pendekatan saintifik pada Fakultas Bahasa dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang, mendapati bahwa dengan menggunakan pendekatan metode saintifik ada peningkatan keterampilan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah (Muslimah dkk., 2023). Tanjung dan Arifudin mengungkapkan bahwa dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah adalah dengan melaksanakan pendampingan.

Terlihat mahasiswa dapat ikut berpartisipasi dalam menulis karya ilmiah yang bereputasi (Tanjung & Arifudin, 2023). Selain itu, Sutriawan et al mengatakan bahwa untuk mengembangkan keterampilan menulis dan mempersiapkan mahasiswa dalam menulis serta membagikan hasil karya ilmiahnya, mahasiswa didorong untuk menulis artikel dan menerbitkannya, dengan mengadakan workshop penulisan karya ilmiah (Sutriawan dkk., 2023). Aksa et al menyampaikan bahwa

melalui bimbingan teknis mulai dari ceramah diskusi, dan praktik dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa. Program ini membuahi tanggapan yang positif dari mahasiswa, serta pada umumnya mahasiswa mampu memahami konsep dan arti penting pembuatan artikel karya ilmiah (Aksa dkk., 2023). Jayanegara et al juga mengemukakan bahwa salah satu cara meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa adalah melalui kegiatan PKM-AI dan PKM-GT yang dapat mendorong mahasiswa mengembangkan ide kreatif dan inovatif. Langkah ini mendapat respon baik dari para peserta pelatihan.

Peserta pelatihan berharap dapat menerima pelatihan secara rutin serta mengapresiasi dan antusias mengikuti pelatihan penulisan artikel ilmiah (Jayanegara dkk., 2023). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulisan kajian saat ini memfokuskan pada akselerasi kemampuan menulis ilmiah mahasiswa melalui metode penugasan publikasi artikel ilmiah. Metode penugasan publikasi artikel ilmiah merupakan pendekatan yang melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk memastikan bahwa artikel memenuhi standar kualitas dan relevansi yang tinggi sebelum dipublikasikan. Tujuannya adalah agar dosen dapat menanamkan kreativitas pada diri mahasiswanya sehingga kegiatan mengajar tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memungkinkan mahasiswa memperoleh keterampilan atau kemampuan (Satiti & Ami, 2022).

Cara yang efektif dan umum untuk menyampaikan hasil penelitian adalah dengan menulis artikel ilmiah dan menerbitkannya di majalah dan jurnal ilmiah terkenal (Rosadi dkk., 2022). Selain itu, Aristanti dan dan Listiadi mengungkapkan bahwa dengan pendekatan metode pemberian tugas pada mahasiswa mendorong mahasiswa intensitas dalam menyelesaikan tanggung jawabnya dengan gaya belajar dan motivasi yang tepat (Aristianti & Listiadi, 2019). Oleh karena itu, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui efektivitas akselerasi kemampuan menulis ilmiah mahasiswa melalui metode penugasan publikasi artikel ilmiah.

B. METHODS

Metode penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang melakukan refleksi hakiki dengan memperbaiki pembelajaran, bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang muncul di kelas pada saat proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk meningkatkan efisiensi praktik pembelajaran (Adnan dkk., 2020). Masalah-masalah tersebut dapat diselesaikan dengan lebih komprehensif, PTK bisa dilakukan secara

kolaboratif oleh guru dan dosen atau peneliti di perguruan tinggi (Prihantoro & Hidayat, 2019). Dalam hal ini, peneliti adalah pelaku tindakan dan pengguna langsung hasil PTK.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 18 orang mahasiswa yang diambil secara acak terdiri dari 14 mahasiswa prodi PKAUD dan 4 mahasiswa prodik PAK semester IV dan VI tahun 2023. Pelaksanaan PTK ini menjadi beberapa bagian antara lain: wawancara, ceramah, diskusi, praktek, dan publikasi dengan uraian penjelasan sebagai berikut:

1) Wawancara

Kegiatan ini dilakukan secara langsung kepada mahasiswa dengan mempertanyakan kesulitan mahasiswa dalam pembuatan artikel ilmiah untuk dijadikan barometer dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik dalam PTK dengan menggunakan pertanyaan disebut dengan teknik pertanyaan yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi dari terwawancara, narasumber atau informan (Taqwa dkk., 2021). Selain itu, Pertemuan peneliti dengan responden atau narasumber terutama terfokus pada pengumpulan informasi dalam lingkup kegiatan yang berkaitan erat dengan kelas atau sekolah. Hal ini mencakup materi wawancara yang berkaitan dengan pengalaman masa lalu dan masa kini di lingkungan sekolah. Selanjutnya, fenomena-fenomena terkini yang berdampak pada upaya perbaikan, sehingga peneliti harus menyusun rencana untuk mengatasi permasalahan tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang relevan (Sukardi, 2022).

2) Ceramah

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi pengetahuan artikel karya ilmiah, teknik dan tata cara penulisan, penyusunan dan pengembangan sesuai template serta cara pengutipan (sitasi) agar terhindar dari copy-paste atau plagiarisme. Ceramah merupakan metode yang memadukan pemberian informasi, tanya jawab, dan diskusi. Dengan cara ini juga terjadi tanya jawab dan diskusi selama proses transfer informasi (Rikawati & Sitinjak, 2020). Luji et al mengungkapkan bahwa dalam penulisan karya ilmiah, metode ceramah sangat diperlukan dalam mengkomunikasikan dan menyampaikan kaidah-kaidah terkait karya tulis ilmiah, serta membangun pola berpikir inovatif dan sehingga mahasiswa ikut berkontribusi (Luji dkk., 2022).

3) Diskusi

Mahasiswa diberi kesempatan untuk mempertanyakan hal-hal yang kurang dipahami. Membuka ruang diskusi merupakan cara agar terbangun interaksi dengan mahasiswa. Metode diskusi digunakan untuk memperdalam materi bahasan baik bentuk tanya jawab secara perorangan maupun perwakilan peserta untuk melihat sudut pandang yang berbeda dan mendapatkan wawasan tambahan (Amaliah, 2021).

4) Praktek

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih mahasiswa mempraktekkan langsung pembuatan artikel ilmiah, menerapkan secara bertahap seluruh materi yang telah disampaikan sebelumnya kemudian memperbaiki kekurangannya dan memberikan kontribusi berupa saran dari pemateri. Materi dalam setiap subtopik dibahas dan diajarkan kepada mahasiswa dalam latihan langsung. Proses ini mengharapkan mahasiswa mampu menerapkan kerangka teori yang diberikan. Mengevaluasi dan mengoreksi hasil latihan mahasiswa, memberikan komentar terhadap kekurangan, dan memberikan kontribusi berupa saran perbaikan. Menurut Warsono et al, kegiatan pelatihan penulisan artikel mendapat sambutan baik karena beberapa hal. Pertama, kegiatan ini dipandang sebagai peluang untuk memperoleh pengetahuan baru dalam menulis artikel ilmiah. Kedua, materi pelatihan memberikan dukungan yang berharga dalam mengasah keterampilan menulis artikel. Dan yang terakhir, materi pelatihan menjadi sumber motivasi bagi individu untuk lebih mengembangkan kemampuan menulis artikelnya (Warsono dkk., 2020).

5) Publikasi

Menerbitkan karya ilmiah mahasiswa merupakan langkah yang sangat berharga dalam membangun reputasi akademis, berkontribusi terhadap pengetahuan secara spesifik. Status karya ilmiah yang diterbitkan oleh mahasiswa sangatlah penting, terutama karena dapat menumbuhkan kemampuan analisis akademik mahasiswa dan meningkatkan reputasi akademik proyek penelitian (Pratama dkk., 2021). Keberhasilan pendidikan tinggi adalah ketika mahasiswa yang dididik juga sama berhasilnya. Hal tersebut juga menjadi bukti penting bahwa posisi mahasiswa dalam era saat ini semakin tinggi perannya dalam kehidupan masyarakat dan negara.

C. RESULTS AND DISSCUSSION

Adapun yang menjadi sampel penelitian yaitu mahasiswa semester IV dan VI yang berjumlah 18 mahasiswa yang terdiri dari 14 mahasiswa prodi PKAUD dan 4 mahasiswa prodi PAK yang dijabarkan dalam Tabel 1:

Tabel 1. *Data Sampel Penelitian*

| No. | Sampel Penelitian | Semester | Jumlah Mahasiswa |
|-----|-------------------|----------|------------------|
| 1. | Prodi PKAUD | 4 | 14 |
| 2. | Prodi PAK | 6 | 4 |

Prasiklus

Pada tahap awal ini, pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional yaitu pendidik menerangkan dengan metode ceramah dan tanya jawab terbatas serta pembagian bahan ajar. Pada pembelajaran pertama, mahasiswa mempelajari tentang konsep dasar artikel ilmiah serta cara meningkatkan kualitas dan kuantitas karya ilmiah yang dikembangkan mahasiswa. Melalui materi tersebut, mahasiswa belajar bahwa artikel ilmiah itu penting karena merupakan cerminan tanggung jawab dan akuntabilitas dalam komunitas ilmiah. Mahasiswa juga merasakan manfaat berlatih menulis artikel ilmiah berdasarkan temuannya. Dalam kegiatan tersebut terlihat mahasiswa dapat memahami konsep artikel ilmiah serta pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas penulisan artikel ilmiah. Makna dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa sebagai komunitas ilmiah. Akan tetapi kegiatan ini tidak membuahi hasil yang signifikan di mana mahasiswa masih kesulitan dalam membuat kerangka dan penyusunan secara sistematis karena yang didapat hanya berupa penjelasan dan materi bahan ajar. Pada tahapan bagian prasiklus belum ada mahasiswa yang mampu publikasikan di media hasil karya tulisnya. Hal ini memberikan indikasi bahwa pendidik belum secara maksimal dapat meningkatkan minat belajar dengan pola pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah, maka perlu penerapan model pembelajaran yang baru yaitu metode penugasan publikasi karya ilmiah dengan pendampingan pembuatan secara holistik.

Siklus 1

Pelaksanaan kegiatan kedua lebih menitik beratkan pada keterampilan menulis artikel ilmiah, antara lain artikel penelitian dan konseptual. Menurut template yang disiapkan jurnal, teknik penulisan artikel ilmiah biasanya terdiri dari tiga bagian penting, yaitu:

1. Bagian awal artikel terdiri dari beberapa bagian penting yaitu: judul artikel, nama dan identitas penulis, alamat institusi dan korespondensi dalam bentuk email, abstrak dan kata kunci.

2. Bagian utama artikel terdiri dari tiga sub bagian, yaitu: a) pendahuluan biasanya mencakup latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, fenomena penelitian, kesenjangan penelitian, motivasi, tujuan penelitian dan kontribusi penelitian. b) bagian isi memuat materi tentang teori, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan. c) bagian penutup, kesimpulan, keterbatasan dan rekomendasi.
3. Bagian akhir artikel ini terdiri dari daftar referensi (bibliografi). Dalam menulis daftar pustaka (bibliografi), harus memperhatikan peraturan, yaitu hanya mencantumkan daftar bahan yang dikutip dalam teks, dan semua isi harus ditulis dalam daftar pustaka (bibliografi). Daftar pustaka (bibliografi) biasanya ditulis sedemikian rupa sehingga mengikuti gaya jurnal yang dipilih untuk diterbitkan, daftar referensi (bibliografi) biasanya terletak pada halaman terakhir artikel, namun tidak pada halaman baru artikel. Daftar referensi (bibliografi) digunakan untuk memudahkan pembaca mencari sumber yang dikutip oleh penulis.

Implementasi penugasan karya ilmiah dengan pendampingan secara holistik yang disertai dengan pelatihan penyusunan kerangka artikel ilmiah mendapati 3 mahasiswa yang berhasil mempublikasikan hasil karya tulisnya, terlihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa

| No | Nama Penulis | Link artikel hasil publikasi Karya ilmiah mahasiswa | Persentase (100%) |
|----|--------------|---|-------------------|
| 1. | Zega | https://preschool.uinkhas.ac.id/index.php/preschool/article/view/108/30 | 16, 66% |
| 2. | Boro | http://ejournal.windari.com/index.php/kum/article/view/18/13 | |
| 3. | Bu'ulolo | http://idngreen.com/index.php/green/article/view/44/34 | |

Berdasarkan implementasi metode penugasan publikasi artikel ilmiah pada siklus pertama di atas, terdapat 3 dari 18 mahasiswa yang berhasil mempublikasikan hasil karya tulisnya dengan persentase 16,66% dari 100% skala persentase. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan metode penugasan publikasi karya ilmiah pada mahasiswa di STT Ekumene Jakarta mengalami peningkatan bukan hanya mengetahui konsep pembuatan melainkan menghasilkan pada pencapai publikasi di media.

Dilihat dari analisis evaluasi pada siklus pertama, didapati beberapa kelemahan yang terletak pada penyusunan kalimat, penggunaan tanda baca,

penggunaan bahasa baku, dan pengungkapan ide dalam memberikan solusi dari permasalahan penelitian yang dinilai masih kurang efektif. Hal ini disebabkan karena belum sempurnanya penerapan metode penugasan publikasi karya ilmiah seperti presentasi hasil diskusi mahasiswa belum merata, masih terdapat mahasiswa yang belum aktif dalam berdiskusi, perhatian pendidik belum merata pada semua kelompok serta pendidik belum memberikan motivasi dan umpan balik kepada mahasiswa.

Siklus II

Dari hasil siklus 1 sebelumnya, maka diadakan perbaikan tindakan kelas pada siklus II di mana pembuatan artikel ilmiah berpedoman pada pemecahan kesulitan yang dialami mahasiswa sebagai landasan perbaikan dengan membangun kolaborasi antar mahasiswa dan dosen pengajar dalam pembuatan. Diperoleh hasil penulisan karya ilmiah mahasiswa Tabel 3:

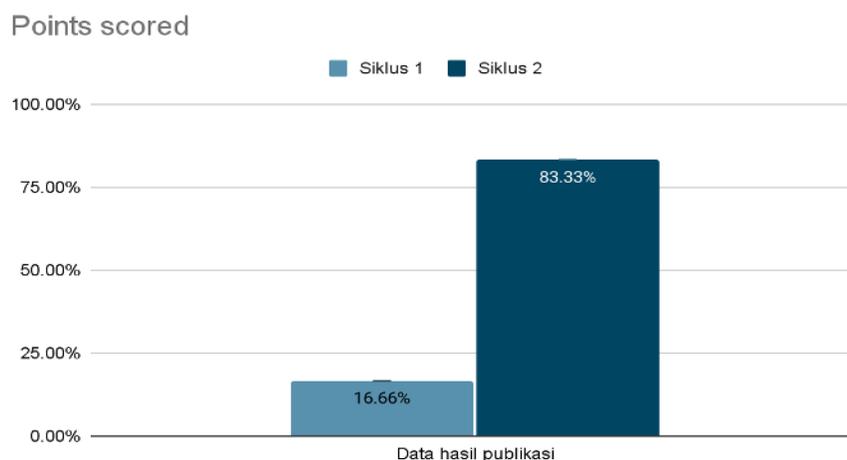
Tabel 3. Hasil Eskalasi Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa

| No | Nama Penulis | Link artikel hasil publikasi Karya ilmiah mahasiswa | Persentase (100%) |
|-----|------------------|---|-------------------|
| 1. | Laoli, dkk | https://jurnal.sttekumene.ac.id/index.php/VoxDei/article/view/232 | 83,33% |
| 2. | Anu, dkk | https://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagogia/article/view/12467 | |
| 3. | Nduru, dkk | https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/19090 | |
| 4. | Zai, dkk | https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/cessj/article/view/3663 | |
| 5. | Kainara, dkk | https://e-journal.sttikat.ac.id/index.php/sikip/article/view/172 | |
| 6. | Prakastyo, dkk | https://sophia.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatasophia/article/view/156 | |
| 7. | Tatubeket, dkk | https://ejournal.iaknkupang.ac.id/ojs/index.php/teuo/article/view/228 | |
| 8. | Leo, dkk | https://peada.iakn-toraja.ac.id/index.php/ojsdatapeada/article/view/125 | |
| 9. | Patola, dkk | https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/view/23795 | |
| 10. | Widiono, dkk | https://e-journal.sttikat.ac.id/index.php/sikip/article/view/154 | |
| 11. | Putri, dkk | https://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna/article/view/135 | |
| 12. | Sianturi, dkk | https://stakdiaspora.ac.id/e-journal/index.php/JAK/article/view/93 | |
| 13. | Krisdayanti, dkk | https://anthon.org/index.php/anthon/article/view/278 | |
| 14. | Suardin, dkk | https://anthon.org/index.php/anthon/article/view/183 | |
| 15. | Gea | https://jurnal.sttarastamarngabang.ac.id/index.php/sinarkasih/article/view/266 | |

Berdasarkan hasil implementasi metode penugasan publikasi artikel ilmiah pada siklus II di atas, dari 18 mahasiswa telah mendapatkan hasil belajar yang maksimal yaitu 83,33% dari 100% skala persentase dengan kriteria sangat baik. Pada

siklus II dengan capai 83,33% yaitu sejumlah 15 mahasiswa, hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dari siklus 1 hingga siklus II dalam implementasi metode penugasan publikasi artikel ilmiah. Selain itu, pada siklus II terlihat sebagian besar artikel ilmiah yang sudah terpublikasikan telah terakreditasi sinta.

Metode penugasan publikasi artikel ilmiah yang ditempuh melalui kolaborasi mahasiswa dalam kelas yang didampingi secara holistik oleh dosen pengajar membuahi hasil yang memadai. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar mengajar dalam dua siklus dengan observasi proses pembelajaran dalam kegiatan pembuatan artikel ilmiah, ditemukan bahwa implementasi metode penugasan publikasi artikel ilmiah sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan suatu karya tulis ilmiah. Diperoleh data hasil peningkatan mulai dari siklus I hingga siklus II yang dapat dilihat melalui Gambar 1:



Gambar 1. Data diagram batang hasil publikasi

Berdasarkan Gambar 1, kegiatan pembelajaran yang dimulai dari pra siklus hingga siklus I dan II aktivitas mahasiswa mengalami peningkatan yang signifikan terlihat dari semangat mahasiswa dalam belajar dan semakin bergairah untuk belajar serta capaian hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan analisis terhadap pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I terdapat 16,66% yaitu sejumlah 3 mahasiswa, sedangkan pada siklus II mencapai persentase sebesar 83,33% yaitu sejumlah 15 mahasiswa yang berhasil untuk publikasikan hasil karya tulis ilmiahnya di berbagai jurnal nasional. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pada *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30 (1), Maret (2024)

siklus II telah memenuhi target. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penugasan publikasi artikel ilmiah dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam pembuatan artikel ilmiah dan mencapai hasil yang memuaskan karena sebagian besar terpublikasikan di tempat yang terakreditasi.

Penerapan metode penugasan publikasi artikel ilmiah mengajarkan mahasiswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan saling membantu. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam menyelesaikan berbagai kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam membuat artikel ilmiah. Kelas dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3 atau 5 siswa. Tujuannya adalah untuk melatih mahasiswa menerima pendapat yang berbeda dan bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakang dan sudut pandang. Dengan membentuk kelompok kolaboratif, mahasiswa dilengkapi dengan keterampilan khusus agar dapat bekerja sama dalam kelompok, seperti menjadi pendengar yang baik dan memberikan penjelasan yang baik kepada teman kelompoknya. Dalam bekerja secara berkelompok, tugas setiap anggota kelompok adalah mengerjakan sub tema yang menjadi bagiannya. Perlu ditekankan kepada mahasiswa agar memahami kolaborasi ini diadakan untuk membentuk kemampuan mahasiswa dalam mengontrol dirinya, sehingga tercipta suasana saling menguatkan dan mendukung serta yakin bahwa seluruh anggota timnya menyelesaikan seluruh tugas. Dosen pengajar sebagai pengawas dan fasilitator untuk memastikan kegiatan belajar kelompok berjalan dengan baik serta memberikan koreksi untuk bahan perbaikan. Sebagai tahap akhir dari kegiatan belajar kelompok dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah mempublikasikannya.

Penerapan metode penugasan publikasi artikel ilmiah mengarahkan pada pengembangan aspek kognitif, psikomotor dan afektif, bukan hanya berhenti pada penguasaan materi saja, akan tetapi pembelajaran berpusat pada mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. Senada dengan Werdiningsih mengungkapkan bahwa memusatkan pada mahasiswa dalam proses pembelajaran dapat menciptakan peluang yang signifikan dalam partisipasi. Hal ini berpotensi mengembangkan suasana demokratis melalui berbagai diskusi untuk mengatasi masalah, yang kemudian dapat diorganisir dengan struktur tertentu (Werdiningsih dkk., 2021). Materi yang diberikan oleh pengajar disesuaikan dengan situasi terkini dengan tujuan mengoptimalkan potensi mahasiswa, menciptakan lingkungan pembelajaran yang inovatif, tidak membatasi, dan sesuai dengan kebutuhan

mahasiswa (Suryaman, 2020). Kegiatan penelitian tindakan kelas ini memberikan manfaat kepada mahasiswa sebagai berikut: a) mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pembuatan artikel ilmiah, manfaatnya, teknik penulisan, serta struktur penyusunannya. b) mahasiswa menjadi termotivasi dan berkeinginan untuk menyusun karya ilmiah sebagai tanggung jawab terhadap tugas mata kuliah, dengan kemudahan untuk berkonsultasi dengan narasumber, baik secara langsung pada hari kegiatan pembelajaran. c) mahasiswa berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, yang terbukti melalui metode penugasan publikasi artikel ilmiah pada mahasiswa didapati sebagian besar terpublikasikan di tempat yang terakreditasi.

Dari pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah dapat dilakukan dengan metode penugasan publikasi artikel ilmiah yang ditempuh melalui kolaborasi antar mahasiswa dengan mahasiswa dan antar mahasiswa dengan dosen pengajar. Penelitian tindakan kelas ini pun mendapat hasil yang signifikan di mana kegiatan pembelajaran yang berpusat pada diri mahasiswa dapat membentuk kemampuan mahasiswa dalam menciptakan artikel ilmiah yang cukup bagus sehingga dapat diterima ditempat yang terakreditasi. Selain itu, melalui kegiatan penugasan publikasi ilmiah mahasiswa terdorong untuk menulis artikel ilmiah dengan inovasi suatu ide atau gagasan dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti.

D. CONCLUSION

Dengan menggunakan metode penugasan publikasi artikel ilmiah yang dilaksanakan dalam kelas melalui kolaborasi antar mahasiswa dan dosen pengajar akan membangkitkan gairah mahasiswa dalam berinteraksi, bekerjasama dan mengungkapkan pendapatnya di dalam kelompok yang berbeda etnis serta meningkatkan rasa percaya diri pada mahasiswa. Adapun upaya yang harus diperhatikan oleh dosen pengajar agar pembelajaran menulis artikel ilmiah menjadi efektif, adalah selalu memberikan pendampingan dan motivasi secara holistik kepada mahasiswa untuk saling membantu dalam belajar sebagai anggota kelompok.

Dengan demikian implementasi metode penugasan publikasi artikel ilmiah dapat meningkatkan minat dan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa untuk belajar di kelas, serta mahasiswa akan lebih memahami apa yang mereka pelajari. Selain untuk melihat peningkatan minat dan kemampuan mahasiswa, pendekatan metode penugasan publikasi artikel ilmiah ini juga dapat digunakan

untuk melihat ketercapaian hasil belajar mahasiswa karena mahasiswa tidak hanya belajar dari teori, tetapi dapat mengemukakan pendapatnya sendiri, juga dapat berdiskusi, serta dapat memecahkan masalah yang ada di dalam kelompok secara bersama-sama hingga menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas.

REFERENCES

- Adnan, G., Rukminingsih, -, & Mohammad Adnan Latief, -. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (- Erni Munastiwi & - Havid Ardi, Ed.). Erhaka Utama. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14062/>
- Aksa, A. F., Nalle, F. W., Babulu, N. L., & Andari, I. (2023). Program Peningkatan Kompetensi Pembuatan Artikel Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Semester Akhir Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Timor. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 2(2), Article 2.
- Amaliah, T. H. (2021). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Dengan Menggunakan Metode Kualitatif Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 7(2), 89–93. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v7i2.10677>
- Aristianti, L., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pemahaman Perpajakan, Intensitas Pemberian Tugas Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Perpajakan Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3), Article 3. <https://ejournal.unesa.ac.id>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), Article 3. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Jayanegara, S., M. W. H., Hasim, M., Husda, B. R., Rifqie, D. M., B. M. F., & Halim, M. B. (2023). PKM Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Kiat Sukses Untuk Menulis PKM-AI dan PKM-GT bagi Mahasiswa. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 114–120. <https://doi.org/10.59562/teknovokasi.v1i2.135>
- Jumono, S., Handayani, S., & Mala, C. M. F. (2021). *Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta*.
- Juniarti, Y. (2019). *Pentingnya Keterampilan Menulis Akademik Di Perguruan Tinggi*. 2(1).
- Luji, D. S., Tari, E., Syahputra, A. W., & Taneo, J. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas di Sabu Raijua. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1155–1159. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i5.10403>
- Muslimah, M., Ulfa, M., & Junaedi, S. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Pendekatan Saintifik Pada Fakultas Bahasa Dan Budaya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. *Bangun Rekaprima*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.32497/bangunrekaprima.v9i1.4421>
- Nurgiansah, T. H. (2020). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa PPKn *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 30 (1), Maret (2024) <http://dx.doi.org/10.24114/jpbp.v30i1.56375>

- Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.47747/pengabdiankepadamasyarakat.v1i1.114>
- Pebriana, P. H., & Pahrul, Y. (2022). *Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Mahasiswa Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*. 2.
- Pratama, M. R., Muslim, Abd. Q., Praja, B. A., Pratama, B. I., & Putra, E. (2021). Penyusunan dan Pelatihan Kerangka Kerja Publikasi Karya Ilmiah Populer untuk Mahasiswa. *Surya Abdimas*, 5(3), 280–292. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i3.1280>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Rafli, Z., & Attas, S. G. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Model Pembelajaran Workshop dan Kolaborasi (Penelitian Tindakan di Program Studi PBSI STKIP Muhammadiyah Bogor)*.
- Rosadi, A., Nur, R. A., Ridwan, D., & Apriandinata, I. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v3i1.297>
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.58258/abdi.v3i2.2687>
- Satiti, W. S., & Ami, M. S. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UNWAHA. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v3i2.2581>
- Sukardi, M. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas: Implementasi dan Pengembangannya*. Bumi Aksara.
- Sutriawan, A., Syafruddin, M. A., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*. 4(1). <https://doi.org/10.33365/jsstcs.v4i1.2654>
- Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & Sastromihardjo, A. (2023). Literasi data: Dalam menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23883>
- Tanjung, R., & Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Jurnal Ilmiah. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (Jkipm)*, 1(1), Article 1.
- Taqwa, M., Razak, F., & Mahmud, A. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Teknologi OJS Dan Software R*. Deepublish.
- Warsono, W., Prasetya, S. P., Segara, N. B., Wisnu, W., Jacky, M., & Khotimah, K. (2020). Pelatihan Online Penulisan Artikel Ilmiah Berbasis “Best Practice of Learning” Selama Pandemi Covid 19 Bagi Guru IPS. *SOSEARCH: Social Science Educational Research*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.26740/sosearch.v1n1.p32-38>
- Werdiningsih, D., Sunismi, & Wahyuni, S. (2021). *Pembelajaran Aktif dengan Case Method*. CV. Literasi Nusantara Abadi. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/5918>
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). *Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram*. 1.